

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pemahaman orang tua mengenai toilet training pada anak usia 1-3 tahun di desa dukuh kecamatan kapetakan kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Pandangan orang tua mengenai toilet training adalah toilet training merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua untuk melatih anak dalam buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya yang baik dan benar layaknya orang dewasa. Orang tua juga menganggap bahwa toilet training sangat penting dilakukan terhadap anak usia 1-3 tahun karena hal ini akan mempengaruhi sikap kemandirian dan kebersihan pada anak serta akan mempengaruhi sikap anak ketika anak telah beranjak dewasa.
2. Pengajaran orang tua dalam melatih anak untuk buang air kecil dan buang air besar yaitu orang tua mengajarkan anak untuk dapat buang air kecil dan buang besar secara mandiri dengan cara melepas celananya sendiri, dapat pergi ke toilet dengan sendiri, serta orang tua membiasakan anak untuk dapat buang air kecil sebelum tidur. Orang tua juga mengajarkan agar anak mampu buang air kecil dan buang air besar dengan benar yaitu dengan cara memberi contoh supaya anak dapat duduk/jongkok dengan benar di *closet*, anak mampu membersihkan kemaluannya sendiri setelah selesai buang air kecil dan buang air besar, anak dapat menyiram kotorannya secara sendiri, serta anak juga sudah tidak lagi buang air kecil sembarangan, seperti di celana, kasur dan lain sebagainya.
3. Hambatan yang dialami orang tua dalam melakukan proses toilet training pada anak yaitu orang tua merasa panik ketika anak terburu-buru ke toilet karena anak sudah sangat ingin buang air kecil atau buang air besar yang sudah tak tertahankan lagi dan juga anak yang tidak tahan lama di toilet karena tidak tahan dengan bau kotorannya sendiri, orang tua juga kurang maksimal dalam mengajarkan *toilet training* karena harus terikat kerja

diluar rumah sehingga dapat menghambat proses latihan *toilet training* yang baik dan benar pada anak.

4. Upaya dan solusi yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan untuk mencapai keberhasilan *toilet training* yaitu dengan cara memberi pemahaman mengenai toilet training kepada anak secara perlahan sampai anak dapat sedikit demi sedikit mengerti, orang tua juga selalu berusaha untuk tetap sabar saat mengajarkan *toilet training* pada anak dan orang tua juga melakukannya secara konsisten sehingga anak dapat dengan terbiasa melakukan hal tersebut, cara berikutnya yang dilakukan oleh orang tua yaitu orang tua selalu menanyakan kepada anak apakah dia ingin buang air kecil atau buang air besar tidak, hal tersebut bertujuan agar anak tidak terburu-buru pergi ke toilet serta untuk menghindari anak supaya tidak buang air kecil ditempat sembarangan.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan toilet training diantaranya adalah pengetahuan orang tua tentang toilet training, sikap orang tua terhadap anak, bimbingan orang tua terhadap anak, pengajaran yang dilakukan orang tua terhadap anak serta faktor lingkungan yang ada di sekitar anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperoleh implikasi bahwa pemahaman orang tua mengenai *toilet training* dengan tepat akan mempengaruhi keberhasilan *toilet training* pada anak. Keberhasilan *toilet training* pada anak akan berpengaruh pada sikap anak di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua agar dapat lebih memerhatikan lagi penerapan *toilet training* pada anak dan menyadarkan orang tua terhadap pentingnya *toilet training*. Beberapa kesimpulan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh pengajaran toilet training yang baik dan benar terhadap anak usia 1-3 tahun dan faktor- faktor yang memengaruhinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut ;

1. Orang Tua

Dalam penelitian ini, orang tua tentunya memiliki peranan penting terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak. Oleh karena itu orang tua sebaiknya dapat lebih memberikan bimbingan yang lebih maksimal lagi agar anak dapat mendapatkan hasil yang maksimal juga dari proses toilet training tersebut.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan mengenai pemahaman orang tua mengenai *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun. Tetapi karena penelitian ini dilaksanakan dalam situasi pandemic maka hasil wawancara yang dihasilkan oleh peneliti kurang maksimal, dengan hal ini peneliti berharap pada penelitian selanjutnya peneliti dapat terjun ke lapangan secara langsung sehingga dapat memperoleh hasil wawancara yang lebih maksimal.